



**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA INFEKSI GONORE DI
PUSKESMAS KECAMATAN TAMAN SARI
PERIODE TAHUN 2016-2017**

Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:
Devi Suryanti
1204017009




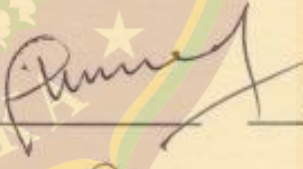




PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019

Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA INFEKSI GONORE DI
PUSKESMAS KECAMATAN TAMAN SARI
PERIODE TAHUN 2016 - 2017**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Devi Suryanti, NIM 1204017009

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		<u>17/09/19</u>
<u>Penguji I</u> Nora Wulandari, M.Farm., Apt.		<u>16 September 2019</u>
<u>Penguji II</u> Nurhasnah, M.Farm., Apt.		<u>16 September 2019</u>
<u>Pembimbing I</u> Dr. Priyanto, M.Biomed., Apt.		<u>18 September 2019</u>
<u>Pembimbing II</u> Tuti Wiyati, M.Sc., Apt.		<u>18 September 2019</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		<u>18 September 2019</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **24 Agustus 2019**

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA INFEKSI GONORE DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMAN SARI PERIODE TAHUN 2016-2017

Devi Suryanti
1204017009

Gonore adalah penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. *Neisseria gonorrhoeae* merupakan bakteri diplokokus gram negatif dan manusia merupakan satu-satunya faktor host alamiah untuk gonokokus. Infeksi gonore hampir selalu ditularkan saat aktivitas seksual. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengobati infeksi gonore dengan terapi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik yang ditinjau melalui tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan pengumpulan data secara retrospektif melalui data sekunder dari rekam medik pasien infeksi gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari periode tahun 2016-2017. Dari hasil penelitian terhadap 85 pasien di Puskesmas Kecamatan Taman Sari diketahui masing-masing tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis sebesar 100%, sehingga disimpulkan penggunaan antibiotik sudah rasional.

Kata Kunci: Gonore, Antibiotik, Rasionalitas Pengobatan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi, dengan judul: **EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA INFEKSI GONORE DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMAN SARI PERIODE TAHUN 2016-2017**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si, Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Kori Yati, M.Farm, Apt selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Bapak Dr. Priyanto, M.Biomed., Apt., selaku pembimbing I dan Ibu Tuti Wiyati, M.Sc, Apt., selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan mama ku tercinta atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi, serta kepada kakak dan adik-adik tercinta, yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan konversi 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta sahabat-sahabatku yakni Pak Irwan Susanto, Sigit Iswahyudi, Fani Lukita Sari, Septiningsih, Khaerunisa Rahma, Yunita Fatonah, Tri Novi Lidi, Ace yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
7. dr. Sherla Septie Lucky Viryaspera selaku koordinator poli infeksi menular seksual Puskesmas Kecamatan Taman Sari, teman-teman farmasi Puskesmas Kecamatan Gambir yakni ibu Eri, Kakak Viki, dan teman-teman Puskesmas Kelurahan Cideng, yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
8. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, September 2019
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Gonore	4
1. Definisi	4
2. Etiologi	4
3. Gejala Klinis	5
4. Patofisiologi	5
5. Diagnosis	5
6. Pengobatan	6
7. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Menular Seksual Salah Satu Jenisnya Gonore	10
8. Pemeriksaan	12
B. Antibiotik	14
1. Definisi Antibiotik	14
2. Dasar Penggunaan Antibiotik	14
3. Penggolongan Antibiotik	15
4. Mekanisme Kerja Antibiotik	15
C. Konsep Penggunaan Obat yang Rasional	17
D. Puskesmas Kecamatan Taman Sari	19
1. Pengertian Puskesmas	19
2. Visi dan Misi Puskesmas Kecamatan Taman Sari	19
E. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	21
B. Metode Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Alur Penelitian	22
G. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	23
1. Karakteristik Pasien	23
2. Karakteristik Terapi Antibiotik	26

3. Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik	27
4. Analisis Rasionalitik Antibiotik	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengobatan Duh Tubuh Uretra	7
Tabel 2. Pengobatan Duh Tubuh Vagina karena Servisititis	7
Tabel 3. Pengobatan Duh Tubuh Vagina karena Vaginitis	8
Tabel 4. Pengobatan Penyakit Radang Panggul atau Nyeri Perut Bagian Bawah	8
Tabel 5. Pengobatan Skrotum	9
Tabel 6. Pengobatan Gonore Konjungtivitas Neonatorum untuk Bayi dan Pengobatan Ibu dengan Bayi yang Menderita Konjungtivitas Neonatorum	10
Tabel.7 Jumlah Kunjungan Pasien Infeksi Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016-Desember 2017	23
Tabel 8. Karakteristik Usia Dewasa Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016 - Desember 2017	23
Tabel 9. Jenis Kelamin Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016- Desember 2017	24
Tabel 10. Tingkat Pendidikan Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016-Desember 2017	24
Tabel 11. Jenis Pekerjaan Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode 2016-2017	24
Tabel 12. Status Pernikahan Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016-Desember 2017	25
Tabel 13. Gejala Penyakit Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Sari Periode Tahun 2016-2017	25
Tabel 14. Karakteristik Terapi Antibiotik pada Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Tahun 2016-2017	26
Tabel 15. Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik pada Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016 – Desember 2017	27
Tabel 16. Tepat Obat Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016-Desember 2017	28
Tabel 17. Tepat Dosis Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016-Desember 2017	29
Tabel 18. Rasional Antibiotik pada Pasien Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari 2016- Desember 2017	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pemeriksaan Duh Tubuh Uretra Laki-laki dengan Mikroskop	12
Gambar 2. Duh Tubuh Vagina dengan Pemeriksaan Inspekulo dan Mikroskop	13
Gambar 3. Alur Penelitian Pengambilan Data Pasien Infeksi Gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Pasien Gonore Pkm Kecamatan Taman Sari Periode Tahun 2016-2017	34
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	37
Lampiran 3. Surat Pernyataan	38
Lampiran 4. Pendaftaran PTSP melalui Online Halaman	39
Lampiran 5. Surat Pengantaran <i>Routing</i> SLIP PTSP Jakarta Barat	40
Lampiran 6. Formulir Permohonan Rekomendasi Penelitian	41
Lampiran 7. Surat Pernyataan Keabsahan dan Kebenaran Dokumen	42
Lampiran 8. Formulir Rekam Medik	43
Lampiran 9. Formulir Pengambilan Data	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebih dari 30 jenis patogen dapat ditularkan melalui hubungan seksual dengan manifestasi klinis bervariasi menurut jenis kelamin dan umur. Meskipun infeksi menular seksual (IMS) terutama ditularkan melalui hubungan seksual, namun penularan dapat juga terjadi dari ibu kepada janin dalam kandungan atau saat kelahiran, melalui produk darah atau transfer jaringan yang telah tercemar, kadang-kadang dapat ditularkan melalui alat kesehatan. Perkembangan di bidang sosial, demografik, serta meningkatnya migrasi penduduk, populasi berisiko tinggi tertular IMS akan meningkat pesat (Kemenkes RI 2015).

Salah satu penyakit menular seksual yang sering terjadi akibat dari perilaku seks yang tidak baik adalah gonore. Gonore merupakan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* yang lebih banyak terjadi pada wanita dari pada pria (Irianto 2014). Meskipun gonore telah diketahui menginfeksi manusia sejak lama, akan tetapi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Angka kejadian infeksi gonore tinggi pada kelompok berisiko tinggi seperti wanita pekerja seks komersil (WPSK) atau yang sering melakukan hubungan seks lebih dari satu. Dalam 20 tahun belakangan ini, gonore telah berkembang sebagai dampak pandemi HIV akan berpengaruh pada penularan kemasyarakatan yang lebih luas dan meningkatkan risiko penularan infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan peningkatan upaya untuk mengendalikan infeksi lainnya (Kemenkes RI 2015). Berdasarkan Surveilans DKI untuk wilayah Jakarta Barat tahun 2014 terdapat 182 kasus gonore dan tahun 2015 jumlah kasus gonore mencapai 384 sehingga terjadi peningkatan pada tahun 2015. Kepekaan terhadap pengobatan yang semakin menurun akan menyebabkan angka kesembuhan menurun, pengobatan yang tidak tuntas, angka kekambuhan yang semakin meningkat dan angka penularan yang semakin tinggi (Dewi 2016).

Infeksi gonore umumnya diobati dengan antibiotik dosis tunggal yang dapat memberikan kesembuhan lebih dari 95% kasus. Farmasi mempunyai tanggung jawab untuk melakukan evaluasi penggunaan obat khususnya golongan

antibiotik demi tercapainya pengobatan yang rasional. Penggunaan antibiotik secara bebas dan irrasional tanpa adanya pemantauan dari dokter maupun apoteker akan menimbulkan beberapa masalah seperti meningkatnya angka resistensi akibat ketidaktepatan dan ketidakpatuhan penggunaan obat sehingga dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas suatu penyakit (Dewi 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2011) menunjukkan tepat obat, tepat indikasi, tepat pasien sudah 100% rasional. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) dari 88 pasien terinfeksi gonore yang berobat di RS X menunjukkan tepat dosis sebanyak 46,6%.

Puspitorini dan Lumintang (2012) terapi obat yang digunakan doksisisiklin dikombinasi dengan sefiksime menunjukkan tepat obat dengan jumlah 90 orang (66,7%). Dari ketiga penelitian tersebut, maka akan dilakukan penelitian infeksi gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari dengan mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis dari sumber rekam medik periode tahun 2016-2017.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah : Apakah penggunaan antibiotik pada pasien infeksi gonore sudah sesuai berdasarkan tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis di Puskesmas Kecamatan Taman Sari periode tahun 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien infeksi gonore di Puskesmas Kecamatan Taman Sari berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis periode Januari 2016 - Desember 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis dan Tenaga Kesehatan.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pola penggunaan antibiotik pada pasien infeksi gonore.

2. Manfaat bagi Puskesmas.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan antibiotik secara rasional dan lebih bijak.

3. Manfaat bagi Institusi Pendidikan.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi serta bahan pembelajaran bagi mahasiswa Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriana N. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Gonor pada Wanita Pekerja Sek Komersial di 16 Kabupaten atau Kota Indonesia Terpadu Biologi dan Perilaku 2011. *Tesis*. Program Studi Epidemiologi Komunitas Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia
- Aryani D. 2013. Gambaran Epidemiologi Gonor, Sifilis, Herpes Genital, dan HIV/AIDS di RS Cipto Mangunkusuma Tahun 2013. *Skripsi*. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2016. *Guidelines for The Management of Sexually Transmitted Infections*. MMWR 55:50-52. Diakses tanggal 15 Januari 2018
- Daili, SF. 2016. *Tinjauan Penyakit Menular dan Seksual dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi VII. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hlm 443-449, 495
- .2017. *Infeksi Menular Seksual*. Edisi V. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hlm 65-76
- Dewi RS. 2016 Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Dewasa Dengan Penyakit Gonore Di Rs "X" Surakarta Periode Januari 2013-Juli 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Dit. Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. *Manajemen Kefarmasian di Instalasi Kabupaten atau Kota*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Djuanda A. 2011. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Pharmacotherapy Principles and Practise (Dipiro). 2014
- Gan VSH, Istiantoro VH. 2016. *Farmakologi dan Terapi Edisi VI: Penisilin, Sefalosporin, dan Antibiotik Betalaktam lainnya*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta. Hlm. 667-668, 681
- Goodman, Gilmans. 2012. *The Pharmacological Basis of Therapeutics Edisi 13*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Harningtyas CD. 2017. Pemberian Terapi Oral Untuk Pasien Uretritis Gonore Dengan Komplikasi Lokal Pada Pria. *Jurnal Kesehatan vol 3 no 3*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

- Heryani AD. 2011. Identifikasi, Karakteristik, dan Penatalaksana Penderita Gonore di Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Suatu Tinjauan di Rumah Sakit Al-Islam Bandung Periode Tahun 2008-2010. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
- Hook HW, Handsfield HH. 2008. Gonococcal infections in adult. In: Holmes KK, Sparling PF, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, editors. *Sexually transmitted disease. 4th ed*. New York: McGraw Hill. p.627-42.
- Irianto, K. 2014. *Epidemologi Penyakit Menular & Penyakit Tidak Menular*. Balai Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Jawas FA, Murtiastutik Dwi. 2008. Penderita Gonore di Divisi Penyakit Menular Seksual Unit Rawat Jalan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSU Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2002-2006. *Artikel*. Fakultas Kedokteran Universitas Air Langga. Hlm 217-228
- Jawets A. 2017. *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 27*. Balai Penerbit EGC. Salemba
- Larry T Ludwick. 2006. *Gonococcal Infection*. <http://www.Emedicine roadscape.coro/article/218059-treatment>. Diakses 6 Januari 2018
- Lullmann H, Mohr K, Ziegler A, Bleger D. 2000. *Color Atlas of Pharmacology Edisi II*. Thieme Stuttgart. New York. Hlm 166-177. Diakses 6 Januari 2018
- Martiastutik D. 2008. *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Balai Penerbit Airlangga University Press. Surabaya
- Puspitorini D, Lumintang H. 2012. A Retrospective Study : The Profile of New Gonorrhoeae patiens. *Artikel*. Fakultas Kedokteran Kulit Universitas Airlangga. Hlm 59-64.
- Purnamasari R, Purnomo DK, Susanti, Setiawan D. 2013. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik dan Antijamur Pasien Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Sekabupaten Banyumas. *Jurnal Farmasi Indonesia*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata KM, Setiyohadi B, Syam AF. 2015. *Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi VI*. Balai Penerbit Internal Publishing. Jakarta
- Sutama, IMA 2005. Studi Pemilihan dan Penggunaan Antibiotika di Kalangan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Lokasi Pasar Kembang Yogyakarta Tahun 2005. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Tjay TH, Rahardja K. 2015. Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya. Balai Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.